

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan internet di Indonesia telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia usaha, termasuk sektor UMKM. Meskipun pemanfaatan teknologi digital seperti *financial technology* dan *e-commerce* terus meningkat, kinerja keuangan UMKM belum menunjukkan perbaikan yang konsisten. Rasio kredit bermasalah UMKM meningkat menjadi 4,04%, yang mencerminkan tantangan dalam pemanfaatan teknologi untuk keberlangsungan usaha. Kondisi ini menegaskan perlunya penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology*, *e-commerce adoption*, dan *entrepreneurial skills* terhadap kinerja keuangan UMKM dengan *financial literacy* dan *trust* sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner skala *Likert* kepada 200 pelaku UMKM di berbagai kabupaten/kota di Jawa Barat. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) melalui SmartPLS 4. Model ini dipilih untuk mengidentifikasi pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* dan *entrepreneurial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, *e-commerce adoption* tidak berpengaruh secara langsung, namun berpengaruh positif dan signifikan melalui *financial literacy* dan *trust*. Selain itu, *financial technology* dan *entrepreneurial skills* juga berpengaruh positif dan signifikan melalui kedua variabel mediasi tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel kontekstual untuk memperluas perspektif.

Kata Kunci: *E-Commerce Adoption, Entrepreneurial Skills, Financial Literacy, Financial Technology, Kinerja Keuangan UMKM, Trust.*